BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis proses dan hasil pelaksanaan terapi ziarah untuk mengatasi kenakalan seorang siswi di MTS Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses terapi ziarah untuk mengatasi kenakalan seorang siswi dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Identifikasi, prognosis untuk mengetahui jenis bantuan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi konseli yakni melalui terapi ziarah. Selanjutnya terapi ziarah yang diberikan oleh konselor untuk mengubah fikiran dan tingkah laku, serta mengarahkan dirinya untuk lebih dekat dengan Allah agar membantu konseli untuk menyandarkan hati dan bergantung kepada Allah serta meluapkan semua emosi serta stressnya pada hal-hal yang positif seperti: sholat, berdoa serta berziarah. Sebagai penguat konselor memberikan film “Hijrah Cinta”. Proses konseling ini berlangsung kurang lebih 3 bulan.
2. Hasil dari proses konseling dengan *treatment* terapi ziarah untuk mengatasi kenakalan seorang siswi ini cukup membawa perubahan meskipun tidak sempurna 100%. Hal ini dapat dilihat dari hasil follow up yang dilakukan konselor bersama konseli dan informan lainnya, yang mana dari beberapa perilaku yang ditunjukkan konseli sebelum menjalani proses konseling dan treatment mengalami perubahan kearah yang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik, seperti : perubahan konseli yang berusaha selalu lebih tenang dalam bersikap dan berbicara, berani menolak ajakan teman-temannya untuk memakai *alcohol*, religiusitas konseli juga meningkat, dan kontrol diri pada konseli juga menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi konselor

   Pelaksanaan konseling dengan terapi ziarah untuk mengatasi kenakalan seorang siswi di MTS Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo hendaknya dipertahankan dan alangkah baiknya jika konselor lebih banyak menambah ilmu pengetahuan dengan banyak membaca buku dan mencari banyak pengalaman konseling sehingga dalam melakukan proses konseling mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

2. Bagi konseli

   Meluapkan stress dan emosi bukanlah hal yang tidak diperbolehkan, namun apabila cara meluapkannya salah ataupun negative maka akan memberikan dampak yang negative pula pada diri individu. Maka akan lebih baik apabila kita meluapkan stress dan emosi kita pada hal yang positive, karena selain akan menghilangkan stress kita juga bisa berdampak pada kepribadian kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi orangtua

Keluarga adalah bangunan yang sangat menentukan pribadi dan perkembangan anak terutama ayah dan ibu, sesibuk apapun pekerjaan orang tua sebaiknya orang tua tetaap menyempatkan berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak agar mereka tidak larut dalam dunianya sendiri sehingga menimbulkan kerugian bagi semua orang.

4. Bagi pembaca

Jadikanlah fenomena kenakalan remaja ini sebagai proses pembelajaran dalam menambah keilmuan sehingga bertambah dewasa dan bijak kita dalam bertindak, berbuat dan berucap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id